

ABSTRAK

Perilaku seksual adalah perilaku yang berhubungan dengan cara mencapai keinginan dan kepuasan seks. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seks adalah: adanya rasa penasaran dan keinginan untuk mencoba hal baru, tekanan yang datang dari teman sepeergaulannya maupun pacar, mencari pelampiasan diri, majunya teknologi dan informasi yang tidak terseleksi dengan baik, serta orang tua yang menganggap pendidikan seks adalah hal yang tabu.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perilaku seksual remaja. Penelitian ini menggunakan metode *descriptif* dengan disain penelitian adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa yang ada saat penelitian di SMK Negeri 1 Surabaya sebanyak 304 siswa, besar sampel 30 responden, diambil dengan menggunakan *probability sampling* dengan tehnik *simple random sampling*. Cara pengumpulan data dengan kuesioner dan cara pengolahan data dengan prosentase.

Dari hasil penelitian bahwa dari 30 responden (77,3%) berusia 17 tahun dan (86,7%) siswa berjenis kelamin perempuan. Materi siaran media yang diakses adalah drama romantis (73,3%). Dari 30 responden (72,3%) mempunyai kekasih adalah berusia 17 tahun, yang mengungkapkan cinta dengan kencan (76,5%), melakukan hubungan badan (5,8%). Yang melakukan hubungan badan adalah 2 orang berusia 16 tahun. Dari 3 responden yang telah melakukan hubungan seksual sering mengakses drama romantis dan tabloid porno.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal sangat berpengaruh terhadap perilaku seksual remaja oleh karena itu diharapkan adanya pendidikan kesehatan reproduksi remaja khususnya yang berkaitan dengan perilaku seksual serta kebijakan pemerintah mengenai pembatasan materi seksualitas di media.

Kata kunci: Jenis kelamin , media massa, perilaku seksual, usia